

PENGEMBANGAN PERANGKAT KURIKULUM DAN RANCANGAN PEMBELAJARAN

Wina Sanjaya¹
Deni Darmawan²
Didi Supriadie³

¹Dosen Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Lmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

Email: sanjaya@upi.edu

²Dosen Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Lmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

Email: ddarmawan@upi.edu

³Dosen Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Lmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

Email: didisupriadie@upi.edu

Abstract

Learning success will not be separated from the learning support tool prepared by the educators . in the context of learning tool will typically associated also ideal with irish curriculum and curriculum currents. Curriculum and learning tool singer of which can be include a syllabus , unit class events , learning resources learning or material , as well as learning evaluation. for a review realize all benefits and leading from each - each learning tool singer thus each necessary tools development - development . efforts to develop this is intended to obtain synergy between each - each device . At the end Of Curriculum And Learning presence of Irish singer then quality learning supported model by , approach , strategy development and methods generate output that can be good .

Keywords: Perangkat Kurikulum, Perangkat Pembelajaran.

A. PENDAHULUAN

Beberapa perguruan tinggi khususnya yang tidak memiliki fakultas ilmu pendidikan terkadang memilikin kesulitan dalam mengembangkan perangkat kurikulumnya. Memang benar bahwa isi kurikulum dapat saja berupa struktur dan deskripsi dari materi-materi yang harus disampaikan dari dosen kepada muridnya. Namun demikian dalam proses merencanakan, melaksanakan, menilai dan mengembangkan pembelajaran terkadang banyak yang keliru dan salah dalam menginterpretasikan dan bahkan menerapkannya. Sebelum ada kebijakan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

dengan adanya SNPT (2014) maka setiap perguruan tinggi selama ini hanya melaksanakan semua yang telah menjadi kesepakatan pihak pimpinan dan manajemen serta bidang akademik masing-masing.

Sejumlah dosen yang selama ini memberikan pembelajaran kepada para mahasiswanya mungkin saja sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran, namun pada saat ia mendesain dan merencanakan sumber belajar, pendekatan, metode dan strategi tidak semuanya menyadari bahwa hal tersebut telah dilakukan dengan benar. Sebagai contoh bagaimana setiap uraian dari

¹ Wina Sanjaya, adalah Dosen pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP-UPI

² Deni Darmawan, adalah Dosen pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP-UPI

³ Didi Supriadie, adalah Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP-UPI

materi pokok dalam silabus mereka kembangkan sesuai dengan acuan pedagogi, demikian dengan langkah mengembangkan materi pembelajaran kadang mengambil dari buku pintarnya (buku babonnya), padahal komponen materi merupakan hal yang pokok dalam penilaian kredibilitas dan kualitas dosen dalam menguasai keilmuan yang diajarkannya.

Selanjutnya bagaimana para dosen mampu melaksanakan proses pembelajaran maka ada sejumlah tantangan berat yang harus diwujudkan, diantaranya berhubungan dengan penerapan pendekatan, model, strategi, metode, teknik, taktik, (Sanjaya, 2010). Setelah tahapan tersebut selesai dilaksanakan maka tugas berat lainnya adalah melaksanakan evaluasi dengan benar. Dalam evaluasi dituntut mulai dari menyiapkan kisi-kisi, pengembangan instrumen, ujicoba, mengembangkan bank soal, melaksanakan evaluasi, mengolah, dan menetapkan keputusan hasil penilaian.

Dalam kajian paper sederhana ini maka penulis akan mencoba untuk memaparkan sejumlah pokok-pokok penting dari setiap perangkat kurikulum dan pembelajaran pada tataran perguruan tinggi. Semoga apa yang dikembangkan dalam hal ini mampu memberikan masukan yang bermakna untuk para dosen, khususnya mereka yang mengabdikan dirinya di perguruan tinggi non kependidikan.

B. PEMBAHASAN

1. Pengembangan Silabus

Perangkat Kurikulum dalam konteks kurikulum ideal dan aktual di lingkungan Fikom Univ. Pancasila dilakukan melalui proses yang berjenjang mulai dari analisis mata kuliah, analisis kompetensi setiap mata kuliah, kemudian dilakukan pemetaan konsep setiap mata kuliah. Setelah diperoleh peta konsep maka dikembangkan Silabus Mata kuliah yang berisi Identitas mata kuliah, Deskripsi mata kuliah, Tujuan

Mata kuliah, dan Pokok-pokok Materi mata kuliah, serta Sumber Rujukan Perkuliahan. Berikut adalah alur dalam pengembangan Silabus dalam bentuk Peta Konsep. Pada dasarnya Silabus merupakan rencana Kegiatan Pembelajaran pada suatu/kelompok mata kuliah/pokok kegiatan perkuliahan yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, waktu dan sumber belajar.

Beberapa prinsip dalam pengembangan Silabus, yaitu:

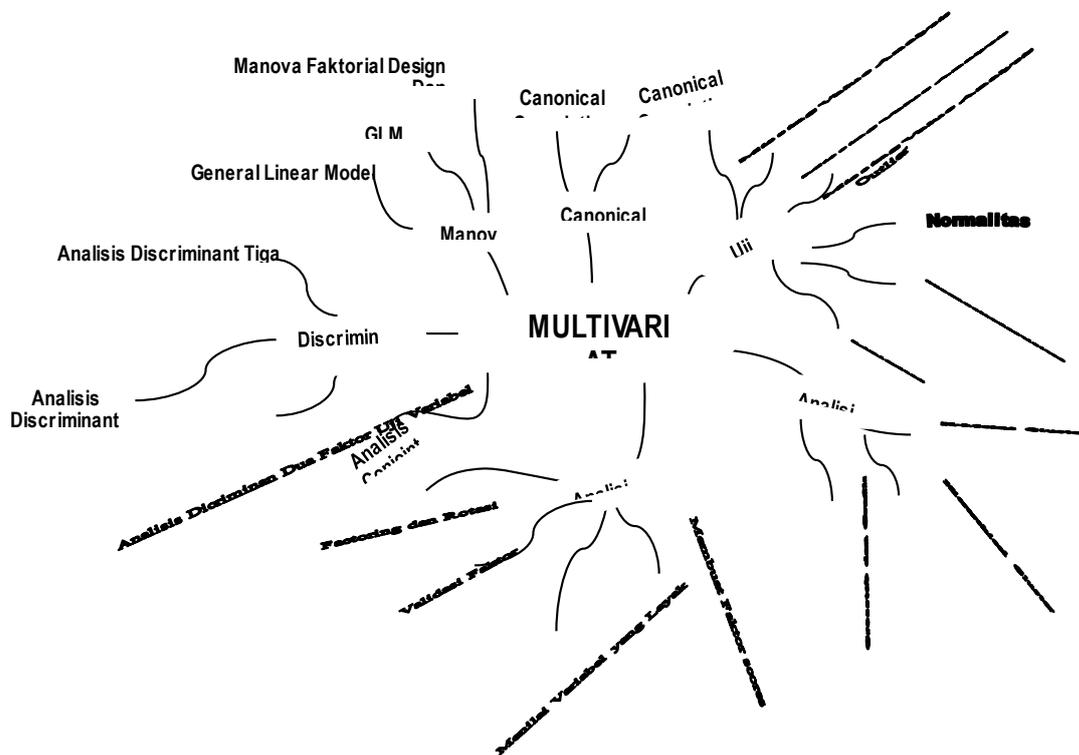
- 1) Ilmiah
- 2) Relevan
- 3) Sistematis
- 4) Konsisten
- 5) Memadai
- 6) Aktual Dan Kontekstual
- 7) Fleksibel
- 8) Menyeluruh

Dalam pengembangan Silabus dapat dilakukan dengan cara:

- a) Disusun secara mandiri oleh Secara Individu oleh dosen, guru, kyai, santri
- b) Melalui Workshop/training/akhir semester untuk semester yang akan datang.
- c) Didampingi kepala/pimpinan ponpes.

Silabus dapat dilakukan pengembangannya melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengkaji Kompetensi Dasar
- 2) Identifikasi Materi Pokok Pembelajaran
- 3) Merumuskan Indikator
- 4) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran
- 5) Menentukan Jenis Penilaian
- 6) Menentukan Alokasi Waktu
- 7) Menentukan Sumber Belajar



Contoh silabus

h.

h. Prasyarat :
Teori Komunikasi

i. Dosen : Dr.
Deni Darmawan, M.Si.

**UNIVERSITAS PANCASILA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

SILABUS

1) IDENTITAS MATA KULIAH

- a. Nama Mata Kuliah : **Komunikasi Visual**
- b. Nomor Kode : TP
107
- c. Bobot SKS : 2
(dua) SKS
- d. Semester : 2
(dua)
- e. Kelompok Mata Kuliah : MK
Keahlian Program Studi (MKK-PS)
- f. Prodi - Konsentrasi : Ilmu
Komunikasi
- g. Status Mata Kuliah :
Wajib

2) TUJUAN

Melalui mata kuliah Komunikasi Visual ini diharapkan mahasiswa mampu memiliki pengetahuan dan keterampilan serta bentuk inovasi pengembangan dalam pengolahan pesan-pesan visual melalui berbagai bentuk bahan dan media yang relevan untuk kepentingan pendidikan, sosial, komersial dan kemasyarakatan.

3) DESKRIPSI ISI

Mata kuliah komunikasi visual merupakan mata kuliah yang bertujuan mengkaji fenomena perencanaan, disain, dan pengembangan model komunikasi yang mengedepankan sistem pengolahan

informasi atau pesan dalam bentuk hasil desain visual. Beberapa telaah di dalamnya adalah kajian **grafika, fotografi, pencetakan, dan sejenisnya yang mengandung bentuk bahasa komunikasi visual. Dalam prakteknya mata kuliah ini menekankan pada pengolahan pesan untuk tujuan sosial, komersial, dan pendidikan** yang disampaikan dari individu atau kelompok kepada individu atau kelompok lainnya.

4) **PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

Ekspositori dan Inkuiri

Metode : Ceramah, tanya Jawab, Diskusi, Observasi

Tugas : Laporan Buku dan Makalah, Penyajian dan Diskusi

Media : OHP, LCD

5) **EVALUASI**

- Kehadiran
- Laporan Buku
- Makalah
- Penyajian dan diskusi
- UTS
- UAS

6) **RINCIAN MATERI PERKULIAHAN TIAP PERTEMUAN**

Pertemuan-1 : Pengantar Mata Kuliah dan Konsep Dasar Komunikasi Visual.

Pertemuan-2 : Konsep dan fungsi Komunikasi visual

Pertemuan-3 : Pikiran dan Perasaan dan bahasa visual dalam kajian Komunikasi Visual.

Pertemuan-4 : Akar bidang komunikasi visual

Pertemuan-5 : Sasaran Pesan visual

Pertemuan-6 : Prinsipnya komunikasi visual

Pertemuan-7 : Elemen komunikasi visual

Pertemuan-8 : Seni Desain Komunikasi Visual.

Pertemuan-9 : UTS

Pertemuan-10-11 : Seni Desain Komunikasi Visual.

Pertemuan-12 : Dimensi Matra

Pertemuan-13-14 : Huruf dan Tipografi

Pertemuan-14-15 : Kajian produk komunikasi visual berbasis Teknologi Informasi.

Pertemuan-15-16 : Studi Kasus karya dan produk komunikasi visual bidang pendidikan.

Pertemuan-17 : UAS

7) **DAFTAR BUKU**

Buku Utama:

Kusmiati, dkk. 1999. *Teori Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Djambatan.

Triggs Teal. 1995. *Communicating Design in Visual Communication*. London: Basford Ltd.

8) **Referensi :**

<http://www.frsd.itb.ac.id>

<http://www.komvis.com>

info@desain-isidps.com

<http://.escaeva.com>

Sitepu, Vinsensius.

Suyanto. 2004. *Aplikasi Desain Grafis untuk Periklanan*. Yogyakarta: Andi. Press.

Kurikulum Institut Seni Indonesia Denpasar. 2006.

2. **Pengembangan Satuan Acara Perkuliahan (SAP)**

Selanjutnya dalam pengembangan perangkat kurikulum, secara kongkrit dapat dipandang sebagai sebuah rancangan pembelajaran yang mencakup:

a) Perencanaan pembelajaran akan berhubungan dengan bagaimana rancangan Silabus dan SAP dikembangkan.

b) Dari hasil pemetaan materi pada tahapan disain pembelajaran maka perencanaan pembelajaran dapat berupa tahapan bagaimana menganalisis beberapa strategi, metode yang relevan atau adaptif dengan beberapa topik materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

- c) Desain pembelajaran adalah suatu ranah sistem yang memiliki sejumlah komponen penting yang dapat digali antar keterhubungannya sehingga implementasi pembelajaran dapat lebih berkualitas.
- d) Antara Desain, Pendekatan, Model, Strategi dan Metode bukan teknik dan taktik dalam pembelajaran pada dasarnya suatu kajian penting di masa yang akan

datang dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang lebih berkualitas, dengan memperhatikan dukungan sarana, kebijakan, dan pembiayaan pendidikan.

Berikut adalah salah satu Contoh Format Satuan Acara Perkuliahan yang dapat dikembangkan oleh para dosen pengampu mata kuliah beserta asisten yang dijadikan pendampingan.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode& Nama Mata Kuliah	: TP 107 Komunikasi Visual (2 sks)
Topik Bahasan	: Pengantar Mata Kuliah
Tujuan Pembelajaran Umum	: Mahasiswa memiliki kesiapan untuk mengikuti semua pertemuan perkuliahan baik teoritis maupun praktis berkenaan dengan penerapan hasil mata kuliah Komunikasi Visual.
Jumlah Pertemuan	: 1 (satu) kali.

Pertemuan ke:	Tujuan Pembelajaran Khusus (performance/indikator)	Sub Pokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Nilai Karakter yang Ditanamkan	Tugas dan Evaluasi	Media & Buku Sumber
1	1. Mahasiswa dapat menjelaskan Pengalaman Belajar yang relevan terhadap mata kuliah Komunikasi Visual. 2. Mahasiswa menunjukkan kesiapan belajar komunikasi visual.	1. a Kaitan Komunikasi visual dengan Teori Komunikasi b.Kaitan Komunikasi visual dengan Komunikasi Pendidikan 2. a Belajar Mata kuliah Komunikasi Visual b. Strategi memanfaatkan software grafis dalam komunikasi visual	Menyimak penjelasan dari dosen, tanya jawab, serta mengerjakan tugas melalui diskusi kelas.		Menelusuri website yang mendukung materi komunikasi visual Kuis lisan yang menunjukkan capaian nilai karakter sesuai topik	White Board, LCD, Laptop. Deni Darmawan (2009) Jogiyanto (2002) Abdul Kadir (2003) Scot M. George (2001) Fathul Wahid. (2002)

Keterangan:

Format SAP untuk pertemuan ke-2, ke 3 dan seterusnya sampai dengan 16 pertemuan di buat dalam bentuk format conth pertemuan ke-1 ini.

Dalam SAP di atas maka yang sering menjadi perhatian para pendidik dalam hal ini dosen adalah perumusan

Tujuan Pembelajaran. Berikut adalah acuan dalam mengembangkan tujuan pembelajaran/perkuliahan.



Dalam merumuskan tujuan perkuliahan juga harus disesuaikan dengan tugas-tugas belajar untuk setiap mata kuliah hendaknya diperhatikan, berikut adalah acunnya yang dapat dijadikan contoh.

- 1) Karakteristik peserta didik, yaitu mencakup: Pengalaman awal peserta didik; Tingkat Kematangan peserta didik; Kematangan Kognitif Peserta didik; Kesiapan secara psikologis dan sikap yang mendukung
- 2) Tipe-Tipe Belajar mencakup: (1) signal Learning; (2) Stimulus –Response; (3) Chaining; (4) Verbal Association; (5) Mutiple Discrimination; (6) Concept Learning; (7) Principles Learning; (8) Problem Solving. (Rober Gagne dalam Davis H. Robert (1978:166)
- 3) Kondisi-kondisi khusus pendukung dan penghambat

- 2) Quantum Learning;
- 3) PBL (*Problem Based Learning*);
- 4) Core Bussiness;
- 5) M-Learning
- 6) E-learning;
- 7) Virtual Learning;
- 8) Blended Learning.

Pemahaman terhadap strategi pembelajaran dalam sebuah kurikulum aktual sangat dibutuhkan oleh para dosen, berikut adalah beberapa acuan tentang kajian strategi pembelajaran. Dalam Dunia Pendidikan Strategi Pembelajaran dapat diartikan sebagai Perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tuuan pendidikan tertentu. (Adaptasi dari J.R. David, 1976). Maka ada 2 makna dalam pengertian strategi Pembelajaran di atas, yaitu:

- a. Strategi Pembelajaran yang merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumder daya/kekuatan dalam pembelajaran.
- b. Strategi Pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan tertentu.
- c. Menurut Kemp (1995) Strategi Pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus

3. Model Dan Strategi Pembelajaran

Dalam Mengembangkan layanan pembelajaran di tingkat perguruan tinggi hendaknya para dosen dapat mengembangkan pembelajaran dalam perkuliahannya dengan mengacu kepada model-model berikut:

- 1) Accelerated Learning;

dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

4. Peta Pemahaman Pendekatan Strategi dan Metode

Dalam memberikan pemahaman tentang pendekatan, strategi dan metode, maka para dosen ataupun pendidik lainnya

diharapkan mampu memberikan sejumlah analisis tentang pemahaman antara pendekatan, strategi dan metode yang akan digunakan. Sebagai salah satu upaya untuk memberikan pemahaman yang benar dalam menganalisis penggunaan pendekatan, strategi dan metode, berikut ini adalah salah satu pemetaan pemahaman yang dapat dianalisis lebih lanjut penerapannya bagi setiap pendidik.



Gb.2 Peta Pemahaman Pendekatan strategi dan Metode dalam Pengembangan Perangkat Kurikulum dan Pembelajaran

Dalam perkembangannya sebagai acuan para dosen maka di disetiap perguruan tinggi hendaknya dikenalkan tahapan dalam penetapan metode pembelajaran, Teknik Pembelajaran dan Taktik pembelajaran dalam perkuliahan para dosennya. Dimana pemahamannya bahwa yang dimaksud dengan Metode merupakan penjabaran seorang bagaimana melaksanakan strategi Pembelajaran. Teknik merupakan penjabaran dari Metode yaitu bagaimana seorang guru melaksanakan Metode

Pembelajaran tertentu. Taktik adalah gaya seorang guru dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu, jadi sifatnya lebih individual.

Berikut adalah beberapa diagram yang menjadi acuan para dosen di lingkungan perguruan tinggi non kependidikan yang berkenaan dengan pengembangan perangkat kurikulum untuk tahapan pembelajaran dalam perkuliahannya.

PERTIMBANGAN PEMILIHAN STRATEGI PEMBELAJARAN



1. **Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai**
2. **Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran**
3. **Pertimbangan dari sudut peserta didik**
4. **Pertimbangan pertimbangan lainnya.**



- **Kog, afektif, psikomotor**
- **Tujuan tingkat tinggi atau rendah**
- **Memerlukan keterampilan akademis**

Yang berhubungan dengan materi pembelajaran



- **Apakah materi itu berupa fakta, konsep, hukum, prinsip, teori, dll?**
- **Apakah memerlukan prasyarat atau tidak**
- **Apakah tersedia sumber belajar yang memadai**

- Sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik
- Sesuai dengan minat, bakat dan kondisi peserta didik
- Sesuai dengan



Yang berhubungan dengan peserta didik

Yang berhubungan dengan pertimbangan lainnya:



1. Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup menggunakan satu strategi atau lebih
2. Apakah strategi yg dipilih paling adaptif atau tidka?
3. Apakah strategi

PRINSIP PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM KONTEKS STANDAR PROSES DI KELAS

PRINSIP UMUM:

1. Berorientasi Pada Tujuan
2. Aktivitas (Mental, Fisik, Sosial, dll)
3. Individualitas (fokus pada optimalisasi peserta didik)
4. Integritas (mengembangkan seluruh aspek kepribadian secara terintegrasi)

PRINSIP KHUSUS:

1. Interaktif
2. Inspiratif
3. Menyenangkan
4. Menantang
5. Motivasi

C. Simpulan Dan Rekomendasi

Berdasarkan atas pembahasan di atas maka perangkat kurikulum dan pembelajaran sangat mendesak untuk segera dipahami oleh seluruh dosen yang bertugas di perguruan tinggi non kependidikan. Hal ini penting guna tidak terjadi lagi perbedaan persepsi dan kebijakan yang mengatur bidang akademik yang termasuk di dalamnya perangkat kurikulum dan perangkat pembelajaran.

Aspek penting dari kajian ini menunjukkan bahwa perangkat kurikulum akan menjadi tolak ukur keberhasilan dari semua lembaga pendidikan yang sudah pasti menyelenggaraan proses pembelajaran. Demikian juga dengan para pendidik atau dosen akan selalu membutuhkan tahapan pengembangan perangkat kurikulum dan perangkat pembelajaran.

Keterkaitan antara perangkat kurikulum dan perangkat pembelajaran biasanya ditunjukkan melalui suatu proses komunikasi antara keduanya selama tahapan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan analisis dampak dari program akademik. Kondisi ini pasti banyak terjadi di lingkungan kampus atau sekolah.

D. Daftar Pustaka

- Bachrudin Musthafa, (2012). *Pengembangan Bahan Ajar*. diakses di <http://www.scribd.com/doc/120151532/Pengembangan-Bahan-Ajar>
- Davis H. Robert., (1978). *Instructional Design*. New Jersey: Prentice-Hall Company.
- Kemdikbud, "Silabus pelatihan implementasi kurikulum.", (2013): Analisis Materi Ajar, Jakarta, 2013
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan adanya Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia, Tahun 2012.
- Soedijarto., (2013), Metode Tematik Intergratif
- Sanjaya., (2011), Perencanaan dan Desain Pembelajaran.
- Surya., (2004), Psikologi Pembelajaran dan pengajaran